

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini mengkaji pengembangan dan kesesuaian implementasi ekowisata di Desa Ekowisata Pancoh dari subvariabel ekowisata menurut Wall (1997); Alexander dan Whitehouse (2004); Weaver dan Lawton (2007) dengan tujuh dimensi kriteria yang terdiri atas 20 indikator parameter kesesuaian menurut *Global Sustainable Tourism Council* (2019).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2013, p. 9) adalah penelitian yang lebih menekankan pada makna untuk meneliti kondisi obyek ilmiah. Metode ini digunakan untuk memperoleh dan memahami data secara valid dan mendalam dan peneliti yang berperan langsung sebagai instrumen kunci. Kemudian Sukmadinata (2011, p. 73) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendefinisikan dan menggambarkan fenomena-fenomena alamiah maupun rekayasa manusia dengan lebih memerhatikan karakteristik, kualitas dan keterikatan antar fenomena. Sehingga tujuan dari metode penelitian kualitatif deskriptif ini adalah untuk mencari jawaban atas suatu masalah atau kasus, serta untuk menemukan ide baru untuk menanggapi suatu kasus tertentu yang sedang atau akan terjadi (Raco, 2010, p. 52). Demikian penelitian ini ditujukan untuk mencari jawaban atas pengembangan dan kesesuaian implementasi ekowisata di Desa Ekowisata Pancoh, Kabupaten Sleman.

B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

Partisipan merupakan orang yang menjadi sumber data, terlibat dalam penelitian yang dilakukan sebagai subjek, maupun peserta penelitian yang memiliki pengalaman langsung di lokasi, sehingga sering kali partisipan disebut sebagai peneliti pendamping (Raco, 2010, p. 78). Pelaksanaan penelitian ini akan melibatkan beberapa partisipan yang menjadi sumber data dalam proses pengumpulan data untuk memenuhi informasi yang diperlukan, yaitu Bapak Ngatijan selaku penasehat pengelola Desa Ekowisata Pancoh, Bapak Ruwid Mulyadi selaku ketua pengelola Desa Ekowisata Pancoh, dan Ibu Mariyah selaku Ketua Seksi Pengrajin. Kemudian ahli lingkungan yang terikat kerja sama dalam upaya pengembangan dan pemantauan pengelolaan ekowisata di Desa Ekowisata Pancoh yaitu dengan Bapak Dr. Ir. Muhamad, ST., MT., IPU., ASEAN. Eng., sebagai dosen Magister Kajian Pariwisata UGM dan *Monitoring Center Sustainable Tourism Observatorium* (MCSTO) dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman, yang memiliki pemahaman mendalam terkait kondisi lingkungan dan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di Desa Ekowisata Pancoh.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ekowisata Pancoh atau Dusun Pancoh di Desa Girikerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi atau gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada (Sugiyono, 2013, p. 241). Pengumpulan data melalui teknik triangulasi ditujukan

untuk memperoleh data yang lebih konsisten dan pasti, serta meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data yang ditemukan. Beberapa teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi dan studi kepustakaan.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui perencanaan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena maupun gejala yang diteliti di lapangan sesuai dengan tujuan penelitian (Hardani, 2020, p. 123). Observasi yang dilakukan dapat berupa observasi partisipatif maupun nonpartisipatif.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data primer akan dilakukan melalui observasi nonpartisipatif yaitu dengan mengamati kondisi nyata lokasi penelitian di Desa Ekowisata Pancoh berdasarkan indikator penelitian yang dapat diamati secara visual menggunakan alat bantu daftar periksa berdasarkan indikator penelitian yang digunakan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan menjadi suatu makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2013, p. 231). Sehingga melalui wawancara diharapkan dapat melengkapi kebutuhan data serta memperkuat informasi dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang sedang terjadi yang tidak dapat diamati secara visual melalui observasi.

Pengumpulan data primer melalui wawancara mendalam dilakukan kepada pihak yang terlibat sebagai sumber data dari pengelola desa yaitu kepada

penasehat Desa Ekowisata Pancoh, ketua pengelola Desa Ekowisata Pancoh, dan ketua seksi pengrajin, serta ahli lingkungan yang terikat kerja sama dalam pengembangan maupun pemantauan pengelolaan ekowisata di Desa Ekowisata Pancoh, seperti Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman dan Magister Kajian Pariwisata dan *Monitoring Center Sustainable Tourism Observatorium* (MCSTO) UGM yang bersifat sebagai bentuk pemeriksaan kembali atau validasi terhadap temuan data yang diperoleh melalui wawancara dengan pengelola desa. Selanjutnya wawancara yang dilakukan mengacu pada pedoman wawancara yang terdiri atas beberapa pertanyaan sebagai alat bantu yang disusun berdasarkan indikator penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang (Hardani, 2020, p. 149).

Pengumpulan data melalui dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder melalui studi kepustakaan atau literatur dari berbagai sumber referensi, seperti buku, jurnal, situs web, laporan dan sebagainya. Kemudian dokumentasi pada saat observasi di Desa Ekowisata Pancoh dan pada saat wawancara guna menangkap bukti fenomena secara nyata, dalam hal ini menggunakan kamera telepon genggam sebagai alat bantu baik untuk dokumentasi visual melalui foto maupun dokumentasi audio melalui fitur alat perekam pada saat wawancara sebagai alat bantu.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengumpulan dan penyusunan data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan dapat menginformasikan temuannya kepada orang lain (Sugiyono, 2013, p. 244). Proses analisis data pada penelitian ini dimulai sejak sebelum di lapangan yaitu analisis terhadap data sekunder untuk menetapkan fokus penelitian. Selanjutnya analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman. Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (1992, dalam Hardani, 2020, p. 163) dilakukan melalui tiga alur kegiatan yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

Data yang telah dikumpulkan melalui beberapa teknik pengumpulan data gabungan yang selanjutnya direduksi dengan memilih, menyederhanakan dan memusatkan data yang menjadi hal-hal pokok penelitian. Demikian data yang direduksi yaitu temuan umum pengembangan ekowisata dari hasil observasi dan wawancara kepada beberapa pihak yang selanjutnya direduksi ke dalam masing-masing aspek keberlanjutan lingkungan, sosial-budaya dan ekonomi. Kemudian direduksi kembali ke dalam kriteria indikator yang digunakan pada masing-masing aspek keberlanjutan secara khusus. Proses reduksi data dapat mempermudah peneliti dalam menemukan kekurangan data yang diperlukan hingga direduksi kembali guna mencapai nilai temuan.

Kemudian setelah mereduksi, temuan data selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian secara naratif atau deskriptif, tabel, grafik maupun gambar yang disusun sedemikian rupa hingga memberi kemungkinan untuk dilakukan penarikan

kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam hal ini adalah melihat pengembangan dan kesesuaian implementasi ekowisata di Desa Ekowisata Pancoh.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada penelitian ini dilakukan melalui teknik triangulasi data atau teknik gabungan. Demikian teknik triangulasi pada dasarnya dapat menguji kredibilitas data melalui berbagai teknik pengumpulan dan sumber data sehingga meningkatkan kekuatan data menjadi lebih konsisten, tuntas dan pasti (Sugiyono, 2013, p. 241). Selain itu, menurut Sugiyono (2013, p. 270) uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.

Dalam penelitian ini, data yang diuji keabsahannya melalui teknik triangulasi adalah hasil wawancara dengan pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan pengembangan ekowisata di Desa Ekowisata Pancoh sekaligus dari pihak pemantau pengembangan ekowisata di desa seperti Magister Kajian Pariwisata dan *Monitoring Center Sustainable Tourism Obervatorium (MCSTO)* yang memiliki pemahaman mendalam terkait pengembangan pariwisata berkelanjutan di desa. Kemudian uji keabsahan hasil pengamatan dan data sekunder dari berbagai sumber melalui *membercheck* dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh kesesuaian data primer dan sekunder yang telah diperoleh dengan informasi atau data yang diberikan oleh pemberi data (Sugiyono, 2013, p. 276).